

Nama : Rita Septiana
NPM : 2013053048
Kelas : 4D
Hari/Tanggal : Rabu, 30 Maret 2022
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana,S.Pd., M.Pd

SOAL :

Silahkan klasifikasikan mana kah jenis media yang tepat bagi anak kelas rendah, mana yang tepat untuk anak kelas tinggi, berikan alasannya serta kekurangan dan kelebihan dari masing masing media tersebut !

Klasifikasi Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Kelas Tinggi

A. Media Pembelajaran Anak Kelas Rendah

Berikut ini beberapa jenis media yang digunakan dalam pembelajaran PPKn

1. Media permainan

Kelebihan media permainan :

- Dapat menumbuhkan daya tarik siswa terhadap pelajaran karena kebanyakan siswa lebih menyukai pelajaran yang diselingi dengan permainan.
- Pelajaran dengan menggunakan media permainan biasanya akan membuat siswa lebih cepat mengerti dan membuat siswa tidak akan cepat lupa dengan pelajaran tersebut.
- Media permainan lebih mengikutsertakan siswa dalam pelajaran dan permainan sehingga siswa lebih aktif dalam kelas, jadi siswa tidak hanya duduk manis di dalam kelas ketika guru menjelaskan.
- Pelajaran dengan menggunakan media permainan juga akan membuat siswa lebih dekat dengan gurunya, siswa tidak akan merasa takut lagi untuk bertanya dengan guru.

Kekurangan media permainan :

- Dengan menggunakan media permainan , dikhawatirkan siswa akan lebih senang dengan bermain nya sehingga siswa tidak dapat menangkap pelajaran yang ingin disampaikan oleh guru.
- Dalam media permainan ini , ditakutkan akan terdapat kecemburuan sosial antarsiswa karena tidak mungkin semua siswa diikutsertakan satu per satu dalam permainan karena mengingat waktu yang tidak memungkinkan.

2. Media nonproyeksi

Media nonproyeksi disebut juga media pameran atau displayed media. Media yang termasuk media nonproyeksi yaitu:

a. Model

Model adalah benda nyata yang dimodifikasi. Penggunaan model sebagai media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kendala pengadaan realita karena harga yang mahal, sulit pengadaannya, barangnya terlalu besar, bahkan mungkin terlalu kecil. Model dapat berukuran lebih besar, lebih kecil atau berukuran sama persis dengan benda aslinya, dan dapat menampilkan bentuk yang lengkap dan rinci dari benda aslinya. Sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, model memiliki keunggulan dan keterbatasan.

b. Grafis

Grafis adalah media visual nonproyeksi yang mudah digunakan karena tidak membutuhkan peralatan dan relatif murah. ada lima jenis media grafis yang memiliki keunggulan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran yaitu: graft, chart atau diagram, kartun, poster, peta atau globe. Masing-masing media grafis memiliki keunggulan dan keunikan sendiri-sendiri.

Kelebihan dan Kekurangan Media nonproyeksi secara umum :

Kelebihan : Dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dan mempermudah menangkap materi yang diberikan, mudah didapat, dan bentuknya bervariasi.

Kelemahan: Tidak adanya audio, lambat, kurang praktis dan lain-lain.

3. Media yang Diproyeksikan

Media yang termasuk sebagai media yang diproyeksikan adalah slide. Media tersebut diproyeksikan ke layar dengan menggunakan proyektor. Perkembangan teknologi yang ada saat ini memungkinkan komputer dan video juga diproyeksikan dengan menggunakan peralatan khusus, yaitu LCD.

Kelebihan dan Kekurangan Media proyeksi secara umum :

Kelebihan :

- Dapat menyajikan pesan di semua ukuran ruangan kelas.
- Menarik, karena memungkinkan penyajian yang variatif dan disertai dengan warna-warna yang menarik.
- Tatap muka dengan peserta didik selalu terjaga dan memungkinkan untuk mencatat hal-hal yang penting.
- Tidak memerlukan operator secara khusus dan tidak pula memerlukan penggelapan ruangan.
- Dapat menyajikan pesan yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.
- Penggunaanya dapat berulang-ulang.

Kekurangan :

- Memerlukan perencanaan yang matang dalam pembuatan dan penyajiannya.
- OHT dan OHP merupakan hal yang tak dapat dipisahkan, karena sebuah gambar dalam kertas biasa tidak bisa diproyeksikan melalui OHP.
- Urutannya mudah kacau, karena merupakan urutan yang lepas.

4. Media Audio

Media audio merupakan media yang fleksibel karena bentuknya yang mudah dibawa, praktis, dan relatif murah, misalnya tape compo, pengeras suara.

Menurut Rowntree penggunaan media audio dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Media audio. Media audio yang dipakai hanya untuk mendengarkan misalnya tape compo dan berdiri sendiri tanpa ada fasilitas yang lain.
- b. Media audio vision. Media audio vision yang dapat dipakai untuk mendengarkan dan melihat biasa dikenal dengan istilah active audio vision. Bentuk penyajian audio vision yang dikombinasikan dengan kemampuan melakukan sesuatu tersebut mampu

menstimulir siswa tidak hanya untuk mendengar dan melihat melainkan juga secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

c. Media audio visual. Pada media audio visual apa yang didengar oleh siswa dan apa yang dilihat berkaitan satu dengan yang lain dan saling memperkuat, atau lebih dikenal dengan sebutan terintegrasi.

Kelebihan dan Kekurangan Media Audio secara umum :

Beberapa kelebihan yang dapat diambil dengan menggunakan media ini di antaranya:

1. Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesui dengan kebutuhan pendengar/ pemakai. Misalnya , pemakaian audio untuk belajar bahasa inggris yang pemakaiannya dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.

2. Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.

3. Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran , siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.

4. Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kraetifitas.

5. Media audio dapat menanamkan nilai – nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dengan media lain.

6. Media audio dapat menyajikan laporan-laporan yang actual dan orisional yang sulit dapat dicapai dengan media lain.

7. Program audio dapat mengatasi batasan waktu serta jangkauan yang sangat luas

Kekurangan Media Pembelajaran Audio

Di samping beberapa kelebihan media ini juga memiliki kelemahan, menurut Rivai (2005 : 131) penggunaan Media Audio dalam dunia pengajaran memiliki kekurangan antara lain :

1. Memerlukan suatu pemasatan pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus.

2. Media Audio yang menampilkan symbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal – hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.

3. Karena media pembelajaran ini abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan pembendaharaan kata – kata atau bahasa, serta susunan kalimat.

4. Penampilan melalui ungkapan perasaan atau symbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak bisa maka akan terjadi kesalah pahaman.
5. Sifat komunikasinya satu arah (one way communication). Dengan demikian, sulit bagi para pendengar untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami.
6. Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal , hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
7. Media audio hanya akan mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berfikir abstrak.
8. Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme pendengar.

B. Media Pembelajaran Anak Kelas Tinggi

1. Media Video

Media video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Hal itu disebabkan oleh kemampuan video untuk memanipulasi kondisi waktu dan ruang sehingga peserta didik atau siswa dapat diajak untuk melihat objek yang sangat kecil maupun objek yang sangat besar.

Kelebihan dan Kekurangan Media video secara umum :

Kelebihan :

Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo (2011: 135)

- video dapat memanipulasi waktu dan ruang sehingga siswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas.
- Video juga dapat menampilkan objek-objek yang terlalu kecil, terlalu besar, berbahaya, atau bahkan tidak dapat dikunjungi oleh siswa.
- Kemampuan media video juga dapat diandalkan pada bidang studi yang mempelajari keterampilan motorik dan melatih kemampuan kegiatan.

Rusman (2012: 220) mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video, yaitu:

- video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa,
- video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses,

- mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistik dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta
- memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Cecep Kustandi (2013: 64), keuntungan apabila menggunakan media video dalam pembelajaran, yaitu:

- Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik.
- Video dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti kerja jantung ketika berdenyut.
- Mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif lainnya.
- Video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- Video dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil dan kelompok yang heterogen atau perorangan.

Kekurangan :

Daryanto (2010: 90) mengungkapkan beberapa kelemahan media video pembelajaran, yaitu:

- Fine details, tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya.
- Size information, tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
- Third dimension, gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi.
- Opposition, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.
- Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.
- Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit

2. Media Cetak

Media cetak merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar. Media cetak juga dipandang sebagai jenis media yang relatif murah dan memiliki sifat yang sangat fleksibel. Adapaun contohnya:

- a. Buku teks
- b. Brosur
- c. Booklet
- d. Leaflet
- e. Handout
- f. Koran
- g. Majalah

Kelebihan dan Kekurangan Media cetak secara umum :

Kelebihan media cetak:

- Media cetak yang biasanya digunakan dalam pembelajaran adalah LKS atau buku, media ini dapat dibaca berkali-kali oleh siswa sehingga dapat merangsang gairah membaca siswa.
- Media cetak biasanya memiliki soal-soal yang harus dijawab oleh siswa sehingga siswa dapat mengembangkan pemikirannya dalam menjawab soal.
- Media cetak dapat menjelaskan hal-hal dengan lebih kompleks , misalnya dalam LKS atau buku terdapat pengertian tentang suatu masalah yang sedang dibahas , penjelasan , contoh soal dan soal-soal yang masih berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.
- Harga media cetak seperti LKS lebih terjangkau oleh siswa .

Kekurangan media cetak:

- Media cetak hanya dapat berupa tulisan sehingga kurang menarik bagi siswa. Kebanyakan siswa lebih menyukai media pembelajaran yang banyak menggunakan gambar-gambar.
- Pembelajaran dengan menggunakan media cetak cenderung monoton, karena hanya terpaku pada buku-buku yang ada.

3. Media interaktif

Kelebihan media interaktif :

- Dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar karena media ini sangat menarik, seperti dengan menggunakan powerpoint.

- Dengan menggunakan media ini akan terlihat jelas ketergantungan dari setiap anggota kelompok karena media ini membutuhkan orang-orang yang mengerti di bidang nya , misalnya ada yang mengerti tentang penggunaan powerpoint dll.
- Dapat membangun motivasi siswa dalam belajar .

Kekurangan media interaktif :

- Media interaktif ini memerlukan perencanaan yang matang dalam pelaksannya karena untuk membuat dan mempelajari powerpoint dibutuhkan waktu yang tidak sedikit.
- Tidak semua orang bisa menggunakan komputer dan tidak semua orang bisa membuat powerpoint.
- Kalau design yang dibuat dalam powerpoint buruk maka siswa akan merasa bosan dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga materi pelajaran tidak akan tersampaikan dengan baik.
- Media interaktif yang menggunakan audio akan membuat siswa bingung karena antara suara dengan slide sama-sama penting untuk diperhatikan .